

# GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 2, Agustus 2022



PKM Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners sebagai Tim Kesehatan Pos Penyekatan PPKM Darurat se Jawa- Bali di Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Ahmad Arief Lizamani, Zainal Munir

---

PKM Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Ketrampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah

Sudriyanto, Sukma Agung Adi Luwih , Syamsul Arifin , Wahyu Pratama Mukti , Wakiludinil Hasan

---

PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam

Feriska Listrianti, Rizki Sandi Kurniawan, M. Alfin Fauzi, Selvi Ika Damayanti

# GUYUB

Journal of Community Engagement

# GUYUB

---

## Journal of Community Engagement

---

Vol. 3, No. 2, 2022

---

### Editor in Chief

*Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)*

### Managing Editors

*Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)*

*Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)*

*Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)*

*Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)*

*Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)*

*Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)*

*Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)*

### Peer Reviewers

*Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium*

*Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia*

*Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia*

*Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia*

*Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia*

*Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia*

*Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia*

*Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia*

*Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia*

*Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia*

*Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia*

*Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia*

### Section Editor

*Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia*

**GUYUB: Journal of Community Engagement** is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

**GUYUB: Journal of Community Engagement** is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

*Editorial Office:*

**GUYUB: Journal of Community Engagement**

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: [jurnal.guyub@gmail.com](mailto:jurnal.guyub@gmail.com)

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

# Tables of Content

76-92

PKM Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners sebagai Tim Kesehatan Pos Penyekatan PPKM Darurat se Jawa- Bali di Kabupaten Probolinggo

***Setiyo Adi Nugroho, Ahmad Arief Lizamani, Zainal Munir***

92-99

PKM Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Ketrampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah

***Sudriyanto, Sukma Agung Adi Luwih , Syamsul Arifin , Wahyu Pratama Mukti , Wakiludinil Hasan***

100-107

PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam

***Feriska Listrianti, Rizki Sandi Kurniawan, M. Alfin Fauzi, Selvi Ika Damayanti***

108-122

PKM Pendampingan Communicative Concept Mapping Proyek Islamisasi Kurikulum Pendidikan di Pesantren Nurul Jadid

***Rojabi Azharghany, Shafira Aulia, Shofiatul Meiniah, Mufliha, Ulfi Nadiroh. Zahratul Fikri An-Nabila***

123-131

PKM Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pelaporan Absensi Siswa through WhatsApp di MI Raudlatul Ulum Karanggeger

***Maulidiansyah, Hikmatul Wasidah, Inayatul Maula, Jamiatul Uhrowiyah***

123-131

PKM Peningkatan Penjualan Tahu melalui Digital Marketing pada UKM Produksi Tahu di Desa Brani Kulon

***Cahyuni Novia, Nanda Kurnia Agusmawati, Nurrika Riskya***

132-145

PKM Peningkatan Penjualan Tahu melalui Digital Marketing pada UKM Produksi Tahu di Desa Brani Kulon

***Cahyuni Novia, Nanda Kurnia Agusmawati, Nurrika Riskya***

146-155

PKM Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Kelompok PKK Desa Jabungsisir dengan Sistem Informasi Ulem-Ulem Berbasis Android

***Abdul Karim, Sofyan Hajar Hamzah, Abd. Rohim***

156-167

PKM Pelatihan Komputer Untuk Peningkatan SDM bagi Siswa-siswi SDN Banjarsari III

***Mochammad Faid, Ahmad Baidowi Eko Fitra Firmanda, Dwi Lucky Setyawan, Muhammad Rizky Pratama , Ilham Rahmadan , Rizqi Fawaid , Ahmad Muzakki Eko Fitra Firmandani, Moch. Aqil Aulady, Yogis Dirga Primanda, M. Robith Widadi, Wafi Rijal Fahmi***

168-194

PKM Pendampingan Perluasan Jaringan Wi-Fi Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhari  
*Syaiful, Ahmad Ali Afandi, Asik Kurniawan, Arik Wagiyanto, Anugrah Teguh Wahyudi*

168-194

PKM Pendampingan Akuntabilitas Fundraising untuk Meningkatkan Literasi Ziswaf pada Customer Trust di MWC NU Paiton  
*Muhammad Syaiful Suib, Hanifatun Ni'mah, Siti Nurma Ayu, Anadia Sabrina, Siti Fatimatuz Zahro, Dwi Yuni Erlina Rahmawati, Ike Nurjannah, Arini Camilia Witri*

## PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam

Feriska Listrianti<sup>1</sup>, Rizki Sandi Kurniawan<sup>2</sup>, M. Alfin Fauzi<sup>3</sup>, Selvi Ika Damayanti<sup>4</sup>

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo <sup>1,2,3,4</sup>

[feriskal@unuja.ac.id](mailto:feriskal@unuja.ac.id)<sup>1</sup>, [rizkisandi@gmail.com](mailto:rizkisandi@gmail.com)<sup>2</sup>, [malfinfauzi@gmail.com](mailto:malfinfauzi@gmail.com)<sup>3</sup>, [damayantiika@gmail.com](mailto:damayantiika@gmail.com)<sup>4</sup>

---

Submission: 2022-07-13

Received: 2022-08-24

Published: 2022-08-31

---

**Keywords:**

Training,  
Mentoring,  
Education 4.0,  
Literacy

**Abstract.** Education 4.0 does not only focus on the use of technology, but also students' reading interest. The rapid flow of information and technology in the 4.0 education era has an impact on the limited time that students have to read. In fact, students' literacy skills in reading and writing can certainly be indispensable for students to keep abreast of all developments, especially those related to their education. Reading is one of the important things in all kinds of learning processes. This study aimed to describe the implementation of the reading literacy movement for elementary school students at MI Tarbiyatul Islam Kandang Jati Kulon. The method used to improve literacy knowledge of literacy, the method is divided into 3 (three) stages including Field Survey, Implementation, and evaluation. From the initial observations, it was shown that the teachers at the school were still passive in carrying out the reading and writing literacy movement. The teachers at Madrasah Ibtidaiyah (MI) have not actively paid attention to efforts to increase students' reading literacy. Through various fun activities for students, and trying to foster a love of reading and writing in students through the application of reading and writing literacy movements. The result of this training is that MI Tarbiyatul Islam teachers gave a positive response to the training activities that have been carried out. Teachers can also develop their creativity in literacy education. Thus, students' basic literacy in reading and writing will also increase.

**Katakunci:**

Pelatihan,  
Pendampingan,  
pendidikan,  
Literasi

**Abstrak.** Pendidikan 4.0 tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi minat baca siswa juga perlu ditingkatkan untuk menyongsong Pendidikan 4.0. Derasnya arus informasi dan teknologi di era pendidikan 4.0 ini berdampak pada semakin terbatasnya waktu yang dimiliki para siswa untuk membaca. Padahal, kemampuan literasi siswa dalam membaca dan menulis tentunya dapat sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti segala perkembangan terutama yang terkait dengan dunia pendidikan mereka. Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam segala macam proses pembelajaran. Melalui membacalah berbagai ilmu pengetahuan, yang dapat mengantarkan pada kesuksesan, bisa kita dapatkan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar di MI Tarbiyatul Islam Kandang Jati Kulon. Metode yang digunakan guna meningkatkan pengetahuan literasi baca tulis, metode dibagi menjadi 3 (tiga) tahap diantaranya Survey Lapangan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru-guru pada sekolah tersebut masih pasif dalam melaksanakan gerakan literasi membaca dan menulis. Guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

tersebut belum secara aktif memberi perhatian pada upaya peningkatan literasi membaca para siswa. Melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan bagi siswa-siswi, dan berusaha untuk menumbuhkan kecintaan dalam membaca dan menulis siswa melalui penerapan gerakan literasi membaca dan menulis. Hasil pelatihan ini adalah guru-guru Mi Tarbiyatul Islam memberikan respons yang positif terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Para guru juga dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam pendidikan literasi baca tulis. Dengan demikian, literasi dasar siswa dalam membaca dan menulis akan meningkat pula.

---

## 1 Pendahuluan

Di era pendidikan 4.0, minat baca siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan (Oktavian & Aldya, 2020). Era pendidikan 4.0 menjadi tantangan tersendiri tak terkecuali bagi pihak sekolah dasar dalam membentengi siswa dari dampak negatif derasnya penggunaan teknologi terutama dalam keseharian siswa. Era pendidikan 4.0 merupakan era modern dimana adanya sistem digitalisasi hampir dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa (Risdianto, 2019).

Pendidikan 4.0 tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi minat baca siswa juga perlu ditingkatkan untuk menyongsong Pendidikan 4.0 (Risnita & Sohiron, 2019). Derasnya arus informasi dan teknologi di era pendidikan 4.0 ini berdampak pada semakin terbatasnya waktu yang dimiliki para siswa untuk membaca. Padahal, kemampuan literasi siswa dalam membaca tentunya dapat sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti segala perkembangan terutama yang terkait dengan dunia pendidikan mereka (Yuriza et al., 2018).

Pada saat ini sesungguhnya para siswa dihadapkan pada persoalan bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dan dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat tetapi dapat memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya (Rahmania et al., 2018). Bagaimana siswa dapat melakukan kegiatan membaca dan menulis dengan efektif tanpa harus membuang-buang waktu. Selaras dengan pernyataan tersebut, terlihat bahwa kemampuan literasi membaca sangatlah dibutuhkan para siswa seiring dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi di masa sekarang ini. (Faizah, 2016) Faizah (2016) menyatakan bahwa literasi membaca dapat menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah. Literasi dasar, termasuk literasi membaca, sudah selayaknya perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar (Samarapungavan et al., 2011). Hal tersebut diperlukan supaya para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam upaya mengakses informasi ataupun ilmu pengetahuan. Literasi akan mengantarkan para siswa untuk memahami suatu pesan (Zakiyyah, 2019). Pentingnya literasi juga disempatkan oleh Kemendikbud (2016) bahwa budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan peserta didik untuk memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Pemerintah juga telah mencanangkan program Gerakan Literasi



Bangsa (GLB) yang bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti anak melalui budaya literasi (membaca dan menulis) (Dadang Sunandar, n.d.).

Ironisnya, pesatnya perkembangan informasi dan teknologi justru membawa bangsa ini kemunduran dalam hal minat membaca. Siswa-siswa kini lebih sering menghabiskan waktu untuk menonton TV ataupun menghabiskan waktu mereka di depan layar gadget (Rosalina et al., 2020). Hasil observasi di lapangan juga menunjukkan bahwa

MI Tarbiyatul Islam Kandang Jati Kulon rupanya belum menerapkan secara maksimal Gerakan Literasi Sekolah. Hal ini berarti bahwa pihak sekolah belum mengupayakan aksi-aksi yang dapat mendukung dan meningkatkan terutama kemampuan literasi membaca dan menulis siswa. Minat membaca para siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tersebut tergolong masih rendah dan masih banyaknya siswa-siswi yang masih kurang lancar dalam kemampuan membaca dan menulis. Mereka kurang tertarik untuk membaca berbagai ragam jenis teks.

Berdasarkan kondisi tersebut, upaya untuk bisa menawarkan dan menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik dalam upaya menarik minat para siswa dalam meningkatkan minat membaca dan menulis khususnya melalui gerakan literasi membaca. Melalui gerakan literasi membaca diharapkan para siswa akan dapat mengembangkan dan merangsang kemampuan literasi membaca mereka, kreativitas, imajinasi, dan juga pengetahuan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan Literasi (Baca Tulis) kepada para siswa-siswi, dan menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik dalam upaya menarik minat para siswa dalam meningkatkan minat membaca dan menulis khususnya melalui gerakan literasi membaca. Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan para siswa akan dapat mengembangkan dan merangsang kemampuan literasi membaca dan menulis mereka, kreativitas, imajinasi, dan juga pengetahuan mereka.

## 2 Metode

Pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode yang digunakan guna meningkatkan pengetahuan pembuatan media pembelajaran, metode ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap. Adapun langkah-langkah kegiatan dari pelaksanaan pelatihan Literasi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

### 2.1 Survey Lapangan

Untuk melihat dan mengetahui secara langsung bagaimana situasi dan kondisi seperti bagaimana tingkat Literasi siswa-siswi MI Tarbiyatul Islam Kandangjati Kulon, maka terlebih dahulu dilakukan survey ke sekolah tersebut.

### 2.2 Pelaksanaan Pelatihan

- a. Memberi pemahaman dan motivasi kepada siswa-siswi MI Tarbiyatul Islam di Desa Kandangjati Kulon mengenai pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia.
- b. Melaksanakan pendampingan dan pembelajaran membaca dan menulis dengan teknik yang menarik dan menyenangkan di kelas dengan materi-materi sebagai berikut :
  1. Pengenalan huruf abjad
  2. Pengenalan kata sederhana
  3. Pengenalan suku kata
  4. Membaca dan menulis tentang perkenalan diri.

### 2.3 Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap hasil pelatihan dan pendampingan literasi membaca dan menulis bagi siswa.

## 3 Pembahasan dan Hasil

Gerakan Literasi Sekolah di MI Tarbiyatul Islam Kandang Jati Kulon dilaksanakan untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa sehingga akan berdampak bagi kemampuan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Safitri (2021) Gerakan Literasi Sekolah adalah salah satu langkah untuk membudidayakan kegiatan membaca dan menulis dalam rangka untuk meningkatkan minat baca yang ada di sekolah sehingga akan berdampak pada kemampuan siswa dalam ber literasi sejak dini (Safitri & Dafit, 2021).

Literasi membaca dan menulis sudah menjadi bagian kebutuhan yang sangat penting. Sebagian besar pakar pendidikan menganggap kemampuan literasi membaca dan menulis sebagai suatu hak asasi warga negara yang wajib difasilitasi oleh pemerintah

selaku penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, banyak negara khususnya negara maju dan juga berkembang menjadikan kemampuan literasi membaca dan menulis sebagai agenda utama pembangunan sumber daya manusia agar mampu bersaing dalam era modern. Literasi secara tradisi dimaknai sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk membaca dan menulis. Dalam konteks modern, literasi merujuk kemampuan membaca dan menulis pada tahap yang memadai untuk berkomunikasi dalam suatu masyarakat yang literat (Dantes & Handayani, 2021).

Keterampilan membaca erat kaitannya dengan konsep literasi yakni baca-tulis. Kemelekaksanaan adalah konsep awal literasi yang kemudian berkembang menjadi kemelekwacanaan, dan semakin berkembang menjadi kemelekpengetahuan. Dasar literasi terkait dengan kemampuan membaca seseorang, namun kemampuan ini tidak akan bermakna jika tidak bersinggungan dengan konteks atau budaya tertentu (Pradana, 2017).

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan terkait dengan menumbuhkan budaya literasi di sekolah. Penelitian Pradana (2017) menjelaskan bahwa untuk membentuk budaya literasi di kalangan warga sekolah, dapat dilakukan dengan menerapkan program kata dengan implementasi program (1) E-Puskata, (2) Mentoring Kata, dan (3) Arisan Kata. Hasilnya, program kata dapat dijadikan alternatif pilihan dalam tahap pembiasaan budaya membaca dan menulis (literasi) di sekolah (Pradana, 2017).

Berdasarkan hasil survey awal di lapangan yang dilakukan dan diperoleh hasil yaitu terdapat beberapa kendala dalam penguasaan ilmu pengetahuan kepada siswa-siswi MI Tarbiyatul Islam Kandang Jati Kulon, seperti contoh terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu menguasai baca dan tulis dengan benar bahkan terdapat 3 siswa yang sudah duduk dikelas 4 yang masih memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan baca dan tulis siswa tersebut. Salah satu faktornya yaitu kurangnya perhatian dari orang tua merupakan penyebab utama kurangnya motivasi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Terlebih lagi dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar secara bebas dan secara tatap muka disekolah untuk sekarang ini sehingga siswa-siswi cukup kesulitan belajar karna berkurangnya jam belajar tatap muka bersama guru. Maka dari itu, perlu diterapkan berbagai metode dalam pembelajaran yang dianggap efektif untuk memberikan motivasi yang lebih besar kepada siswa-siswi di Desa Kandang Jati dalam memperoleh pengetahuan. Dan juga peran aktif orang tua sangat diperlukan bagi kelangsungan pendidikan siswa-siswi karna pada masa sekarang ini orang tua yang menggantikan peran guru sebagai pengajar.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan Literasi ini dilakukan secara luring dan diikuti oleh 20 siswa-siswi MI Tarbiyatul Islam Kandang Jati Kulon. Dari pelaksanaan pelatihan tersebut, ditemukan bahwa kemampuan Literasi baca dan tulis siswa-siswi masih sangat rendah. Pada hari pertama siswa-siswi diberikan pemahaman dan motivasi mengenai pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia. Pada pertemuan berikutnya siswa-siswi mendapat pembelajaran tentang pengenalan huruf abjad. Pada proses pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut terdapat masih banyak siswa-siswi MI khususnya kelas 1 dan kelas 2 yang masih kesulitan mengenal huruf abjad. Bahkan ada juga beberapa siswa-siswi kelas 3 yang belum menguasai huruf abjad. Setelah siswa-siswi

sudah mampu mengenal huruf abjad maka pada pertemuan berikutnya siswa-siswi diajarkan untuk mengenal kata sederhana. Contoh kata “nama, saya, kamu, kita, ayah, ibu, kakak, abang,” dan lain sebagainya.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Literasi Siswa

Pada pertemuan selanjutnya siswa-siswi dibekali materi “Pengenalan suku kata” untuk kata-kata sederhana. seperti “na-ma, sa-ya, ki-ta, a-yah, i-bu”, dan lain-lain.

Setelah siswa-siswi menguasai huruf abjad, menguasai kata-kata sederhana, dan suku kata, selanjutnya siswa-siswi mendapatkan pendampingan membaca dan menulis sebuah cerita tentang mereka, misalnya perkenalan diri. Dari pelaksanaan pelatihan literasi tersebut, siswa-siswi memahamcara membaca dan menulis. Kegiatan pelatihan literasi tersebut juga memberi dampak yang baik bagi kemampuan literasi siswa-siswi MI Tarbiyatul Islam. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan semangat antusiasme siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut dalam memahami setiap pembelajaran yang diajarkan.

#### 4 Kesimpulan

Untuk bisa memperoleh pendidikan yang tinggi, hal pertama yang harus dikuasi oleh seseorang adalah kemampuan literasi khususnya pada kemampuan baca dan tulis. Dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru-guru pada sekolah tersebut masih pasif dalam melaksanakan gerakan literasi membaca dan menulis. Guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tersebut belum secara aktif memberi perhatian pada upaya peningkatan literasi membaca para siswa. Melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan bagi siswa-siswi, dan berusaha untuk menumbuhkan kecintaan dalam membaca dan menulis siswa melalui penerapan gerakan literasi membaca dan menulis. Terbukti semangat dan antusiasme siswa begitu tinggi dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir, maka dari itu hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan sebagai upaya penerapan gerakan literasi

membaca, para siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk lebih meningkatkan minat dalam membaca.

## 5 Pengakuan

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasamanya kepada seluruh pimpinan dan civitas akademik MI Tarbiyatul Islam Kandang Jati Kulon selaku mitra pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pengurus LK dan LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberi amanah kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan Literasi (Baca Tulis) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam Sumberejo Paiton.

## 6 Referensi

- Dadang Sunandar. (n.d.). *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Literasi Bangsa*. Gln.Kemdikbud.Go.Id. Retrieved April 28, 2022, from <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/09/Pedoman-GLNB-2016-2019.pdf>
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3).
- Faizah, D. U. (2016). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. In *Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar* (Vol. 1, Issue 2).
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- Pradana, B. H. (2017). Pelaksanaan gerakan literasi sekolah sebagai upaya membentuk habitus literasi siswa di sma negeri 4 magelang. *Skripsi*, 6(2).
- Rahmania, S., Miarsyah, M., & Sartono, N. (2018). The Difference Scientific Literacy ability of Student having Field Independent and Field Dependent Cognitive style. *BIOSFER: JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI*, 8(2). <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.8-2.5>
- Risdianto, E. (2019). Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. *Research Gate*, April(January).

- Risnita, & Sohiron. (2019). Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Islam dan Bahasa Melayu di Era Revolusi 4.0. *Studi Visit Program Pascasarjana UIN STS Jambi Tahun 2019*.
- Rosalina, V., Fernando, D., Saefudin, & Hikmatullah. (2020). Gerakan 5000 Donasi Buku dalam Upaya Membangun Budaya Literasi : Tahap 2. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2). <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i2.2445>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3).
- Samarapungavan, A., Patrick, H., & Mantzicopoulos, P. (2011). What kindergarten students learn in Inquiry-Based science classrooms. *Cognition and Instruction*, 29(4). <https://doi.org/10.1080/07370008.2011.608027>
- Yuriza, P. E., Adisyahputra, A., & Sigit, D. V. (2018). Correlation between higher-order thinking skills and level of intelligence with scientific literacy on junior high school students. *Biosfer*, 11(1). <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.11-1.2>
- Zakiyyah, O. (2019). Korelasi Antara Metode Quantum Reading dengan Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa. *TARBAWI*, 8(1). <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v8i1.3049>

# GUYUB

## Journal of Community Engagement

P-ISSN: 2723-1232

E-ISSN: 2723-1224

*GUYUB: Journal of Community Engagement* is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

*GUYUB: Journal of Community Engagement* is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.



*Editorial Office:*

**GUYUB: Journal of Community Engagement**

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat  
(LP3M) Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: [jurnal.guyub@gmail.com](mailto:jurnal.guyub@gmail.com)

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

